

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan komparasi dengan analisis uji beda tingkat kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab alumni pondok dan non pondok dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan tingkat eksplansinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif. Penelitian komparaif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini membandingkan kepercayaan diri antara Alumni Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Kota Kediri. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Alasan pemilihan lokasi penelitian pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di STAIN Kediri dilatarbelakangi proses adanya temuan permasalahan dalam pengajuan judul skripsi program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berbeda dengan jurusan lain, dimulai pengajuan judul yang rumit, jika judul diterima pembuatan proposal dalam bentuk Bahasa Indonesia jika sudah direvisi baru dirubah ke dalam Bahasa Arab. Permasalahan lain yang menarik adalah keragaman latarbelakang pendidikan mahasiswa dari SMA yang sama sekali tidak

memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Aliyah yang hanya mempelajari sedikit dasar-dasar bahasa Arab yang menjadikan mahasiswa kurang percaya diri menghadapi pembimbing ataupun nantinya ketika ujian mempresentasikan proposal skripsi ataupun pada saat sidang skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Kediri yang memprogram mata kuliah skripsi tahun ajaran 2017 angkatan 2013 yang berjumlah 60 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dipilihnya mahasiswa angkatan 2013 didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut: 1) angkatan 2013 saat ini sebagian besar sedang mengerjakan skripsi mereka, 2) lebih mudah ditemui mahasiswanya walaupun jarang ke kampus namun masih ada kontak dari sesama teman mereka, 3) pada wisuda gelombang pertama tahun 2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) lalu ternyata ditemukan mahasiswa asal pondok yaitu 10 mahasiswa lebih banyak daripada mahasiswa asal non pondok yaitu hanya 6 mahasiswa.

Dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terdiri 32 mahasiswa dari alumni pondok yaitu mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren murni, MAN dan juga pondok, SMA/SMK dan juga pondok. Selanjutnya ada 28 mahasiswa

dari alumni non pondok yaitu mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tentu saja estimasi jumlah keseluruhan sampel ini akan mengalami fluktuasi mengingat para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan jarang pergi ke kampus dan sulit ditemui untuk dimintai mengisi skala penelitian.

Jumlah tersebut merupakan jumlah kuota maksimal yang ditetapkan peneliti. Sehingga dalam pelaksanaan penyebaran skala penelitian nantinya peneliti menggunakan beberapa pendekatan, seperti menemui secara langsung, menghubungi dahulu via telepon/sms/wa, mengirimkan via email ataupun mendatangi rumah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kuantitatif, sedangkan sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil keterangan atau fakta di lapangan, baik dengan wawancara atau studi lapangan secara langsung di lapangan. Data tentang penelitian ini diperoleh dengan membagikan skala penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelaahan kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan

pustaka yang berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder penelitian berupa jurnal penelitian, buku, arsip, dokumen, dan peraturan pemerintah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk skala yang telah dirancang untuk dijawab oleh responden yaitu responden mahasiswa program pendidikan Pendidikan Bahasa Arab. Skala tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan elemen-elemen kepercayaan diri yang menggambarkan alur penelitian ini. Skala yang digunakan yaitu skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster yaitu kemampuan diri, Mandiri, optimis, dan berani mengungkapkan pendapat.

Skala ini dibagikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Skala yang akan dibagikan kepada responden terdiri dari 2 bagian yaitu: bagian pertama terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data pribadi responden. Bagian kedua digunakan untuk mendapatkan data tentang dimensi kepercayaan diri yang diturunkan kedalam indikator skala yang dibuat dengan menggunakan skala likert dengan representasi nilai 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju nilai skala 1

TS = Tidak Setuju nilai skala 2

RR = Ragu-Ragu nilai skala 3

S = Setuju nilai skala 4

SS = Sangat Setuju nilai skala 5

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skala. Skala adalah serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian yang berhubungan dengan suatu masalah yang ingin diketahui.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri oleh Lautser yaitu keyakinan akan kemampuan diri, Mandiri, optimis, dan berani mengungkapkan pendapat, yang disusun menggunakan skala likert.

Berikut ini skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 :Blue-Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			F (+)	F (-)	
Kepercayaan Diri (<i>Self Confident</i>)	1. Percaya diri akan kemampuan diri sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	6,13,14	7,12,16	6
	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain maupun yakin dalam mengambil tindakan	2,4,5	3,17,22	6
	3. Memiliki rasa optimis terhadap diri sendiri	1. Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri	1,11,15	8,9,10	6
		2. Memiliki dorongan berprestasi	25,27,30	26,28,29	6
	4. Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin di ungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	18,21,24	19,20,23	6
Jumlah			15	15	30

G. Analisa Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁵² Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan *error* pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dengan skor yang sesungguhnya.

⁵² SaifuddinAzwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 89.

Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu alat ukur.⁵³ Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu dengan *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian item penilaian, dikonfirmasi pada ahli bidangnya. Dengan Tujuan item skala Memang mendukung konstrak teoritik yang di ukur dan item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.⁵⁴

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Reliabilitas mengandung makna lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Pada prinsipnya ide pokok reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dimana hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama.⁵⁵ Instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.⁵⁶ Hasil penghitungan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel.

⁵³Ibid.

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 132.

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 83.

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 41.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

Banyak sekali teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plot, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya maka data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya.

Dari sekian banyak metode yang dapat digunakan untuk membuktikan normalitas sebuah data, ada satu metode yang paling sering digunakan, yaitu dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas

yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

Faktor-faktor yang menyebabkan sampel atau populasi tidak homogen adalah proses sampling yang salah, penyebaran yang kurang baik, bahan yang sulit untuk homogen, atau alat untuk uji homogenitas

rusak. Apabila sampel uji tidak homogen maka sampel tidak bisa digunakan dan perlu dievaluasi kembali mulai dari proses sampling sampai penyebaran bahkan bila memungkinkan harus diulang sehingga mendapatkan sampel uji yang homogen.

Pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji Homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan $0,05=5\%$. Jika signifikansi yang diperoleh >0.05 , maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

4. Uji Komparasi

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.⁵⁷ Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dalam penelitian ini uji *T-test Independent* untuk mengidentifikasi perbedaan

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 98.

kepercayaan diri mahasiswa alumni pondok dan mahasiswa alumni non pondok pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Kediri.

Sebelum dilakukan uji *T-test Independent* dilakukan uji normalitas data dengan uji Kolmogorov Smirnov. Karena data berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, kedua kelompok data mempunyai varian yang sama sehingga nilai uji *T-test Independent* dibaca pada *Equal variance*. Rumus uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.⁵⁸ Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$. Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *T-test Independent* sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_a : Ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara alumni pondok dengan non pondok program pendidikan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kediri.

H_0 : Tidak ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara alumni pondok dengan non pondok program pendidikan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kediri.

⁵⁸Ibid, 102.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan t hitung

Jika memenuhi kaidah signifikansi data maka nilai t hitung dapat dilihat pada kolom *equal variance assumed*.

d. Kriteria Pengujian

- 1) H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.
- 2) H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Berdasar probabilitas:

- 1) H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$.
- 2) H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$.

e. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas.

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima.
- 2) Apabila probabilitas value $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima.

f. Kesimpulan

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan *probabilitas value* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Artinya Ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara

alumni pondok dengan non pondok Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kediri.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *probabilitas value* $>0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Artinya Tidak ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara alumni pondok dengan non pondok Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Kediri.